

Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Briket Batok Kelapa yang Ramah Lingkungan dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kelurahan Samaenre

Saifuddin Amin¹, Nurwahida², Chaerul Sani³, Heri Irawan⁴, Abdul Rahman⁵, Nurhidayah⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

*e-mail: nurhidayahinuu@gmail.com¹, rusdamnurwahida@gmail.com²

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan ekonomi kreatif di Kelurahan Samaenre melalui pemanfaatan limbah organik berupa batok kelapa. Permasalahan yang ditemukan ialah banyaknya limbah batok kelapa dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan limbah menjadi barang yang bernilai ekonomi tinggi. Pemilihan topik ini didasari oleh pentingnya mendukung pertumbuhan ekonomi melalui pemanfaatan potensi sumber daya lokal. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengadaan pelatihan dan pendampingan pembuatan briket batok kelapa mampu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi sumber daya lokal, menciptakan ide bisnis atau peluang usaha yang baru di tempat tersebut, serta dapat melestarikan lingkungan. Kesimpulan, pengabdian masyarakat ini menyoroti pentingnya menggali potensi yang dimiliki dan memanfaatkan peluang yang ada. Dengan memperkuat pemahaman kesadaran akan kepedulian pemanfaatan yang ada di lingkungan sekitar akan mampu memajukan roda perekonomian lokal.

Kata kunci: Briket, Ramah Lingkungan, Ekonomi Kreatif

Abstract

This community service aims to develop the creative economy in Samaenre Village through the use of organic waste in the form of coconut shells. The problem found was the large amount of coconut shell waste and the lack of knowledge and skills of the community in utilizing the waste into goods of high economic value. The choice of this topic is based on the importance of supporting economic growth through utilizing local resource potential. The results of this activity show that providing training and assistance in making coconut shell briquettes is able to increase public awareness about the potential of local resources, create new business ideas or business opportunities in that place, and can preserve the environment. In conclusion, this community service highlights the importance of exploring your potential and taking advantage of existing opportunities. By strengthening the understanding of awareness regarding utilization concerns in the surrounding environment, we will be able to advance the wheels of the local economy. Keywords: Briquettes, Environmentally Friendly, Creative Economy

1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi di suatu wilayah tidak hanya berfokus pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui pengembangan ekonomi kreatif. Pengembangan ekonomi kreatif telah menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai daerah (Rosmadiyah, 2020), termasuk di Kelurahan Samaenre, Kecamatan Sinjai Tengah. Hasil observasi lokasi objek KKN-P UIAD Sinjai di Kelurahan Samaenre ditemukan bahwa di Kelurahan Samaenre, terdapat potensi besar dalam pemanfaatan sumber daya alam untuk mengembangkan ekonomi kreatif. Salah satu potensi tersebut adalah kelapa, yang memiliki banyak manfaat dari daging buahnya hingga batoknya. Namun, permasalahan utamanya karena seringkali batok kelapa diabaikan sebagai limbah dan tidak dimanfaatkan secara optimal, padahal itu dapat diolah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi tinggi. Dalam hal ini diperlukan pengembangan pengolahan.

Pengembangan ekonomi kreatif dapat dilakukan melalui pemanfaatan limbah organik berupa batok kelapa atau tempurung kelapa yang diolah menjadi sebuah produk yang bernilai ekonomi tinggi, yaitu briket arang batok kelapa. Menurut (Afriani et al., 2017), briket merupakan bahan bakar padat yang dibuat dari hasil pencampuran limbah organik dengan perekat dan zat-zat lain sehingga mampu atau dapat berguna dalam pembakaran. Briket arang memiliki keuntungan ekonomis karena dapat diproduksi secara sederhana, memiliki nilai kalor yang tinggi serta ketersediaan bahan bakunya melimpah di Indonesia sehingga dapat bersaing dengan bahan bakar lain (Saragih & Santoso, 2024).

Fungsi utama briket adalah sebagai bahan bakar alternatif. Energi alternatif merupakan salah satu pilihan yang dapat digunakan untuk mengatasi krisis energi, salah satunya adalah pemanfaatan biomassa yang dapat dikembangkan sebagai sumber energi terbarukan (Ahmad et al., 2023). Secara umum biomassa merupakan suatu zat yang dapat diperoleh langsung atau tidak langsung dari tumbuhan dan digunakan dalam jumlah besar untuk keperluan energi atau material.

“Tidak Langsung” mengacu pada produk yang diperoleh melalui industri peternakan dan makanan. Biomassa disebut juga “fitomassa” dan sering diterjemahkan sebagai sumber daya hayati atau sumber daya yang berasal dari kehidupan (Herlambang et al., 2017).

Meskipun memiliki potensi yang besar, pengelolaan sumber daya lokal di Kelurahan Samaenre masih menghadapi beberapa permasalahan seperti, kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pembuatan briket batok kelapa yang ramah lingkungan, terbatasnya akses masyarakat terhadap teknologi dan peralatan pembuatan briket batok kelapa, serta kurangnya modal usaha untuk memulai usaha pembuatan briket batok kelapa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, diperlukan peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam mengelola batok kelapa. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini mahasiswa KKNP UIAD Sinjai bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada.

Dalam konteks ini, kami fokus pada pengadaan pelatihan dan pendampingan pembuatan briket batok kelapa yang ramah lingkungan dalam rangka pengembangan ekonomi kreatif. Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Kelurahan Samaenre, antara lain memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan briket batok kelapa yang ramah lingkungan, memperoleh pendapatan dari hasil penjualan briket batok kelapa, terciptanya lapangan kerja baru di bidang pembuatan briket batok kelapa, serta lingkungan jadi bersih dan tidak tercemar.

Diharapkan artikel ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah, dan pihak-pihak terkait dalam mengembangkan ekonomi kreatif melalui pembuatan briket batok kelapa.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pegabdian ini dilakukan dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan pembuatan briket batok kelapa yang ramah lingkungan kepada masyarakat Kelurahan Samaenre, Kecamatan Sinjai Tengah. Kegiatan ini berlangsung pada hari ahad tanggal 3

Maret 2024, bertempat di halaman rumah salah satu warga Lingkungan Lonra II, Kelurahan Samaenre. Sasaran program kerja ini adalah masyarakat sekitar di Kelurahan Samaenre. Adapun metode pelaksanaan pada kegiatan ini berfokus pada pelaksanaan kegiatan yang dibagi menjadi beberapa langkah, yaitu:

a. Survei awal dan observasi

Langkah pertama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan survei lapangan dan interaksi langsung dengan ketua tim penggerak PKK Kelurahan Samaenre untuk mencari tahu apa saja permasalahan atau pun kebutuhan masyarakat terkait bidang ekonomi di Kelurahan Samaenre, serta ketersediaan sumber daya yang dimiliki atau potensi lokal. b. Analisis Kebutuhan

Langkah berikutnya adalah melakukan analisis kebutuhan dengan mempelajari kondisi lokasi. Hal ini dilakukan untuk memahami secara mendalam apakah pengadaan pelatihan pembuatan briket batok kelapa dapat dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan dan menyejahterakan masyarakat.

c. Sosialisasi kepada masyarakat

Setelah menyelesaikan analisis kebutuhan, kami mensosialisasikan pemanfaatan limbah batok kelapa kepada masyarakat sekitar.

d. Implementasi Kegiatan

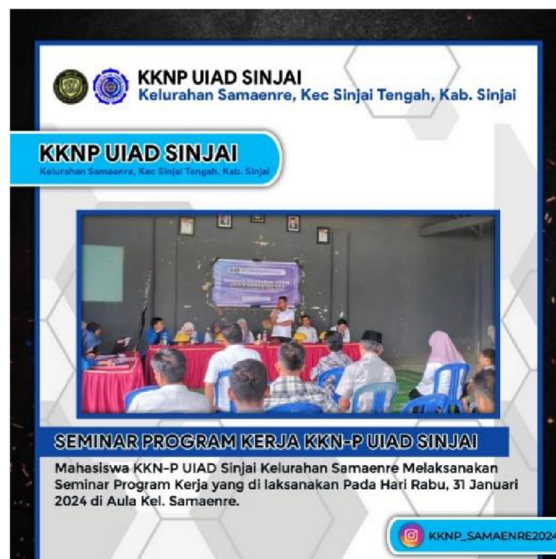
Langkah selanjutnya adalah implementasi, di mana konsep kegiatan yang telah dirancang kami laksanakan, mulai dari penyampaian materi pelatihan tentang pengenalan produk briket batok kelapa, teknik pembuatan, cara pengemasan dan pemasarannya hingga melakukan pendampingan praktik langsung membuat produk briket batok kelapa yang ramah lingkungan. e. Evaluasi

Setelah implementasi, dilakukan evaluasi untuk memastikan program tersebut berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diselenggarakan pada tanggal 3 Maret 2024 yang berlokasi di rumah salah satu warga Lingkungan Lonra II, Kelurahan Samaenre. Pelaksanaan kegiatan program pegabdian ini diawali dengan pemaparan program kerja yang dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2024 di Aula kantor Kelurahan Samaenre. Sosialisasi ini berupa

penyampaian kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama kurang lebih dua bulan di Kelurahan Samaenre Kecamatan Sinjai Tengah termasuk rencana akan mengadakan pelatihan dan pendampingan pembuatan briket batok kelapa.



Gambar 1. Sosialisasi Program Kerja

Program pelatihan ini berlangsung selama sehari yang berisi tentang sosialisasi pemanfaatan limbah batok kelapa sebagai bahan dasar briket, pengenalan produk briket, manfaat dan kegunaan menggunakan briket, cara membuat briket batok kelapa yang sederhana dan ramah lingkungan, juga membahas peluang untuk berwirausaha sendiri dengan memberi materi mengenai cara mengemas dan memasarkan briket.



Gambar 2. Sosialisasi pemanfaatan limbah tempurung kelapa

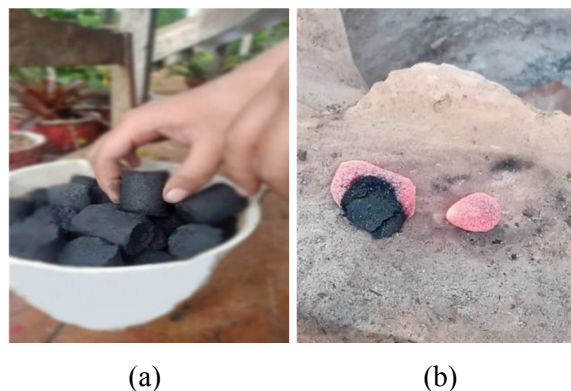
Selanjutnya dilakukan praktik langsung pembuatan briket batok kelapa sederhana yang ramah lingkungan, mulai dari proses pembakaran batok kelapa hingga menghasilkan arang, lalu dihaluskan dengan menggunakan media penumbuk manual, dilanjut dengan proses penyaringan arang halus lalu pencampuran bahan seperti bubuk arang batok kelapa, tepung kanji, dan air. Setelah melakukan

pencampuran dilakukan proses pencetakan dengan menggunakan cetakan manual yang sudah dibuat dari pipa paralon, ketika semua bahan sudah tercampur rata maka dimasukkan ke dalam cetakan sampai benar-benar padat lalu dikeluarkan secara perlahan hingga menghasilkan briket berbentuk tabung. Setelah itu dilakukan proses penjemuran briket yang sudah dicetak sebelumnya di bawah sinar matahari langsung hingga benar-benar kering. Kemudian

dilakukan tes uji nyala briket sekaligus mengevaluasi program yang sudah dijalankan.



Gambar 3. Praktik pembuatan briket batok kelapa



Gambar 4. Hasil akhir dari praktik pembuatan briket batok kelapa dan tes uji nyala briket

Setelah implementasi kegiatan, maka dilakukan evaluasi. Program kegiatan pelatihan ini berjalan lancar dan efektif, dimana hasilnya mencapai tujuan yang diharapkan, seperti:

- Warga jadi mengetahui bahwa batok kelapa dapat diolah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi.
- Warga jadi mengetahui bagaimana proses pengolahan batok kelapa menjadi briket arang yang dapat dijadikan sebagai energi alternatif.

Adapun hasil analisa dari kegiatan pelatihan pembuatan briket batok kelapa di Kelurahan Samaenre berdampak pada:

- a. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai pemanfaatan limbah batok kelapa atau tempurung kelapa yang dapat dijadikan sebagai energi alternatif.
- b. Peluang berwirausaha untuk masyarakat di Kelurahan Samaenre.
- c. Kondisi lingkungan yang bersih dari limbah batok kelapa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan terkait pelatihan dan pendampingan pembuatan briket batok kelapa yang ramah lingkungan dalam rangka pengembangan ekonomi kreatif di Kelurahan Samaenre, dapat disimpulkan bahwa masyarakat belum mengenal apa itu briket, dan belum mengetahui bagaimana cara mengelola kembali limbah batok kelapa menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi seperti briket, hal itu menyebabkan terjadi penumpukan di sekitar pekarangan rumah warga di Kelurahan Samaenre. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya untuk mengenalkan briket kepada masyarakat karena hal seperti ini harus terus dilakukan demi memperluas wawasan mereka. Hasil yang didapat dari kegiatan ini adalah masyarakat mampu membuat briket sendiri yang nantinya mereka dapat menjadi seorang wirausaha atau semacamnya, bagi ibu rumah tangga hal ini dapat meminimalisir biaya pengeluaran untuk membeli bahan bakar, karena mereka sudah tahu bahwa briket merupakan energi alternatif pengganti bahan bakar minyak, juga meningkatkan pemahaman kesadaran akan kepedulian pemanfaatan sumber daya lokal agar nantinya dapat memajukan roda perekonomian yang ada di tempat mereka dan melestarikan lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur sebesar-besarnya kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kemampuan sehingga penulis bisa menyelesaikan kegiatan pengabdian ini. Terimakasih kepada kedua orang tua yang telah memberi dukungan dan senantiasa mendoakan setiap langkah. Terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing selama penyusunan artikel ini. Terima kasih kepada Kepala Kelurahan Samaenre atas kesempatan yang telah diberikan untuk mengabdikan di Kelurahan ini, Terima kasih juga kepada Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Samaenre beserta para anggota Kelompok UP2K, dan seluruh masyarakat Kelurahan Samaenre yang senantiasa turut berpartisipasi dan mendukung jalannya program pengabdian kami, tak lupa pula ucapan terima kasih kepada rekan mahasiswa KKN-P UIAD angkatan XXIX tahun 2024 dan setiap elemen yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih banyak atas segala bantuan, jasa, dan *support*-nya selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, S., Hidayat, K., Joni, K., Dzulkarnain, I., Purwitasari, E., Arifa, H. N., Manahim, B. N., Hotija, S. N., & Faida, R. (2023). Pelatihan dan pendampingan pembuatan briket sebagai energi terbarukan di desa lapa laok kecamatan dungkek kabupeten sumenep. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 11849–11856.

Azzahra, A., Suriati, S., & Mytra, P. (2023). Tingkatkan Percaya Diri Melalui Pelatihan Public Speaking Sejak Dini di SDN 48 Lappae. *Jurnal Panrita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-6.

Herlambang, S., Rina, S., Santoso, P., & Sutiono, H. T. (2017). Biomassa sebagai Sumber Energi Masa Depan. In *Buku Ajar*.

Rosmadiyah, T. (2020). *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*.
<http://190.119.145.154/handle/20.500.12773/11756>

Saragih, E. W., & Santoso, B. (2024). Diseminasi Pemanfaatan Limbah Pelepah Kelapa Sawit dan Kotoran Sapi menjadi Briket Arang sebagai Bahan Bakar Alternatif di Kampung Majemus Distrik Masni Kabupaten Manokwari. *Urnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(1), 172–183.